

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk –bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di MAN 01 Kota Bekasi berupa *bullying* fisik, *bullying* non-fisik, *bullying* mental atau psikologis, serta *cyber bullying* atau yang sering di kenal sebagai tindakan kekerasan *bullying* berupa di media sosial.
2. Faktor penyebab terjadinya perilaku *bullying* di MAN 01 Kota Bekasi, diantaranya adalah faktor keluarga, faktor lingkungan sosial, serta faktor ekonomi setiap individu.
3. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* Di MAN 01 Kota Bekasi, dikategorikan didalam beberapa upaya. Pertama upaya yang dilakukan kepada anak yang menjadi korban *bullying*, yaitu dengan memberikan dorongan kepada si anak yang menjadi korban *bullying* untuk menceritakan lebih detail permasalahan yang sedang dia alami. Sebisa mungkin si guru menyakinkan si anak yang menjadi korban kasus *bullying* ini bahwa hal yang dia alami itu bukan dari kesalahan.Lalu memberikan semangat bahwa jadikan *bullying* itu sebagai penyemangat untuk lebih baik lagi kedepannya supaya bisa jadi orang yang sukses. Serta memberi pemahaman kepada sianak yang menjadi korban *bullying* agar tidak

menunjukkan rasa takut atau sedih di depan si pelaku *bullying*, karena hal tersebut dapat mengundang naluri pelaku untuk lebih sering mengulangi tindak kekerasan *bullying* ini. Kedua upaya yang dilakukan kepada siswa yang menjadi pelaku *bullying*, yaitu Sebagai guru akidah akhlak hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan mengajak berdiskusi si anak yang menjadi pelaku *bullying*, dan memberikan arahan bahwa hal yang dia lakukan bisa merugikan orang lain dan sangat di benci oleh Allah SWT. Dan mengajarkan kepada si anak yang menjadi pelaku *bullying*, sikap yang baik-baik seperti tidak boleh berkata kasar, tidak boleh mengeluarkan kata-kata atau tindakan yang menyakiti orang lain. Memberikan sanksi atau hukuman, berupa seperti membersihkan kelas atau bisa juga dengan menerapkan peraturan denda bagi anak yang melakukan tindak kekerasan *bullying*, agar si anak tidak mengulangi perbuatannya lagi. Namun jika tindakan *bullying* sudah dikategorikan tindakan berat makanya peran guru BK lah dalam memutuskan permasalahan ini, bisa berupa pemanggilan orang tua dan siswa yang terlibat *bullying*, pemberian sanksi atau jalan terakhir yang dilakukan adalah drop out jika tindakan yang dilakukan sudah dikategorikan mencelakai korban atau kriminalitas.

4. Faktor pendukung dan penghambat Faktor pendukung, Guru Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* Di MAN 01 Kota Bekasi, Faktor pendukungnya adalah pemberian upaya penanaman akhlak dan menjadikan anak-anak itu benar-benar memahami materi akidah yang berkaitan dengan *bullying* dan

memperkuat akidah, memperkuat iman dan memperkuat ibadah, agar si anak selalu dilandasi akidah yang kokoh dalam pola pikirnya, karena untuk mencegahnya seperti itu. Lalu menjaga komunikasi yang baik kepada orang tua murid atau wali murid, agar guru dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa-siswinya di luar sekolah. Dan Faktor penghambatnya adalah kondisi pribadi siswa yang cenderung lebih tertutup setelah mendapat perlakuan bullying dan lebih memilih memendam dan tidak menceritakan pada guru. Lalu aspek lingkungan luar yang sulit dijangkau oleh guru karena sebagai seorang guru tidak bisa 24 sepeuhnya bersama dengan siswa-siswinya, hal ini menjadi penghambat bagi guru untuk memantau atau mengawasi hal-hal yang dilakukan oleh siswa-siswinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran guna terciptanya lingkungan sekolah yang lebih baik. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan program- program dan kebijakan kurikulum sekolah yang melibatkan antisipasi perilaku bullying, dan hendaknya semua guru selalu menjaga hubungan baik dengan para stakeholder lainnya, guna memperlancar dalam pencegahan perilaku bullying siswa di MAN 01 Kota Bekasi.
2. Bagi siswa, diharapkan bisa lebih mengikuti proses pembelajaran dan pembinaan akhlak yang diadakan oleh sekolah dengan baik dan sungguh-sungguh sehingga

mateti dan nilai yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan senantiasa di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi masyarakat, terutama wali murid agar lebih meningkatkan kerja sama dan kekompakkan diantara berbagai pihak yang ada di dalam struktur organisasi sekolah. Hal ini bertujuan supaya dapat mengoptimalkan perilaku siswa yang lebih baik sebagai pengamat dilingkungan sosial siswa.
4. Bagi semua warga MAN 01 Kota Bekasi untuk selalu senantiasa mendukung, mensosialisasikan dan ikut mengoptimalkan kegiatan maupun program dalam pencegahan perilaku bullying di MAN 01 Kota Bekasi.